



Satu Nama Terganjil Usia

Tujuh Pejabat
Berebut Kursi
Sekda Kota Jogja

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja*
– Teka-teki siapa yang akan mengisi kursi panas Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta mulai mengerucut. Panitia Seleksi (Pansel) Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama resmi merilis hasil seleksi administrasi. Hasilnya, dari delapan pendaftar, tujuh nama dinyatakan lolos dan siap melaju ke babak berikutnya.

Satu nama yang harus “angkat koper” lebih awal adalah Taufik Jatmiko. Pejabat dari Sekretariat Jenderal DPD RI tersebut dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS).

■ Baca SATU... Hal II



HUMASJOGLO JOGJA

“
Ada satu pendaftar
yang tidak lolos
karena kendala usia.
Sesuai regulasi,
batas usia maksimal
saat pelantikan
memang menjadi
syarat mutlak.”

Ni Made Dwipanti Indrayanti
Ketua Pansel JPT Pratama
Pemkot Yogyakarta

Satu Nama Terganjal Usia

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Ada satu pendaftar yang tidak lolos karena kendala usia. Sesuai regulasi, batas usia maksimal saat pelantikan memang menjadi syarat mutlak,” ujar Ketua Pansel JPT Pratama Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, Ni Made Dwipanti Indrayanti, Selasa (14/4).

Menariknya, ketujuh nama yang lolos merupakan “orang dalam” alias para kepala dinas di lingkungan Pemkot Yogyakarta. Mereka adalah Agus Arif Nugroho (Kepala Dinas Perhubungan), Agus Tri Haryono (Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah), Budi Santosa Asrori (Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga),

Ignatius Trihastono (Kepala Dinas Komunikasi, Informasi, dan Sandi), Octo Noor Arafat (Kepala Satuan Polisi Pamong Praja), Patricia Heny Dian Anitasari (Staf Ahli), dan RR Andarini (Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah).

Made menegaskan, ketujuh kandidat itu bukan sekadar nama, melainkan para pejabat yang sudah “kenyang” pengalaman di wilayah. Namun, ia mengingatkan bahwa tiket lolos administrasi barulah langkah awal. Mereka sudah ditunggu rangkaian ujian berat yang akan menguras energi dan pikiran.

“Setelah ini tidak ada waktu santai. Mereka wajib mengikuti

seleksi kompetensi manajerial dan sosiokultural pada 21-22 April nanti di UPT Penilaian Kompetensi BKPSDM Kota Yogyakarta,” jelas perempuan yang juga menjabat sebagai Sekprov DIY tersebut.

Tak hanya itu, para kandidat juga ditantang untuk menuangkan visi dan gagasannya melalui Uji Gagasan Tertulis atau pembuatan makalah pada 23 April. Puncaknya, mereka akan dikuliti oleh tim pansel melalui presentasi dan wawancara pada 29 April mendatang.

Made jugawanti-wanti para peserta untuk disiplin, termasuk kewajiban mengumpulkan formulir Critical Incidence (CI) dan Behavioral Event

Questionnaire (BEQ) maksimal pada 20 April. “Kelalaian dalam mengikuti jadwal atau tidak hadir dalam satu tahapan saja, otomatis dianggap mengundurkan diri. Kami mencari sosok yang benar-benar siap secara administrasi, kompetensi, maupun komitmen,” tegasnya.

Disinggung mengenai transparansi, Made menjamin seluruh proses berjalan sesuai rel dan aturan. Setiap perkembangan informasi akan diunggah secara terbuka melalui laman resmi BKPSDM Kota Yogyakarta.

“Keputusan pansel bersifat mutlak. Kami ingin hasil terbaik untuk membantu jalannya roda pemerintahan di Kota Jogja,” pungkasnya. **(eri/bid/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005